



WUJUDKAN BUDAYA KERJA BERBASIS PELAYANAN

## Sugeng Minta OPD Tak Sebatas Selesaikan Program

YOGYA (KR) - Budaya kerja berbasis pelayanan menjadi target yang dibangun Pemkot Yogya. Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sugeng Purwanto pun meminta masing-masing organisasi perangkat daerah (OPD) agar tidak sekadar menyelesaikan program kegiatan yang sudah dialokasikan.

Menurut Sugeng, ketika mendapat amanah menjadi penjabat walikota, dirinya bersama Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogya telah berkomitmen untuk meningkatkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). "Perlu ada penguatan mindset di tiap kepala OPD maupun unit kerja. Itu

yang kemudian nanti disalurkan ke seluruh ASN yang ada di bawahnya. Arahan itu sudah kami sampaikan bersama Sekda dan sudah menjadi komitmen bersama," jelasnya, Jumat (13/9).

Penguatan mindset atau pola pikir yang dimaksud ialah kinerja yang berorientasi pada pelayanan. Sehingga tiap OPD dan

unit kerja tidak hanya sekadar berlomba mengejar banyaknya kegiatan yang direncanakan dan menuntaskannya melainkan aspek kemanfaatan bagi masyarakat. "Kalau dahulu yang terpenting seluruh indikator terlaksana dan anggarannya terserap semua. Sekarang tidak hanya sekadar itu, namun indikator outputnya seberapa pemahaman dan manfaat apa yang dapat diambil dari pelaksanaannya. Yang pasti dari perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi terukur dengan baik, efektif, efisien dan akuntabel," ujarnya.

Sugeng pun menegaskan penguatan budaya kinerja diharapkan dapat menguatkan penyelenggaraan SAKIP di lingkungan Pemkot Yogya yang sudah berjalan bagus. Terutama kembali membudayakan dari proses perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja internal di tiap OPD dan unit kerja lingkungan Pemkot Yogya. Upaya peningkatan kinerja SAKIP dapat tercermin dari budaya kerja semua pimpinan, unsur OPD sampai pelaksana yang terlibat di seluruh manajemen kinerja. "Kinerja SAKIP Pemkot Yogya sela-

ma lima tahun ini mendapatkan anugerah A. Nilai yang cukup bagus. Harapannya setelah ini akan meraih AA, jangan sampai turun ke B," harapnya.

Sementara Sekda Kota Yogya Aman Yuridijaya, mengatakan penguatan budaya kinerja tahun ini bertepatan dengan momentum penyusunan rancangan teknokratik berupa Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan rencana strategis perangkat daerah tahun 2025-2029. Nantinya proses bisnis dan perencanaan kinerja yang disusun harus benar-benar dipahami oleh pimpinan di

organisasi perangkat daerah masing-masing. "Proses bisnis yang disusun diharapkan akan juga mewarnai pembentukan kelembagaan perangkat daerah yang memenuhi kebutuhan pencapaian target kinerja pembangunan Pemkot Yogya. Selanjutnya diturunkan sampai dengan sasaran kinerja pegawai," tuturnya.

Dengan begitu maka SAKIP yang menjadi tolok ukur kinerja pemerintah di daerah bisa semakin baik. Dampaknya, unsur pelayanan yang diberikan dan dimanfaatkan oleh masyarakat turut semakin baik pula. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005